

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis produktivitas tenaga kerja berdasarkan waktu dan biaya pada pekerjaan Wingwall Hulu Kanan Proyek Pengendalian Banjir Saluran Pembuang Kedunghurang, dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan di lapangan lebih tinggi pada pekerjaan bekisting, pembesian dan pengecoran dibandingkan dengan produktivitas yang direncanakan dalam action plan. Hal tersebut ditunjukkan oleh durasi realisasi pekerjaan yang lebih singkat yaitu pekerjaan 1 bekisting dari 18 hari menjadi 14 hari, pembesian dari 26 hari menjadi 12 hari, dan pekerjaan pengecoran dari 9 hari menjadi 5 hari dengan volume pekerjaan yang sama. Peningkatan produktivitas terutama terjadi pada pekerjaan pembesian yaitu untuk pekerja dari 111.15 m³/OH menjadi 240.84 m³/OH, bekisting dari 3.28 m³/OH menjadi 4.22 m³/OH, dan pengecoran 2.90 m³/OH menjadi 5.21 m³/OH, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat.
2. Dari aspek biaya, peningkatan produktivitas tersebut berdampak pada penurunan biaya tenaga kerja. Total biaya tenaga kerja berdasarkan realisasi sebesar Rp67.122.000,00, sedangkan biaya tenaga kerja berdasarkan rencana sebesar Rp111.870.000,00, sehingga diperoleh penghematan biaya sebesar Rp44.748.000,00 atau sekitar 40% dari biaya yang direncanakan. Untuk biaya rencana pekerjaan pembesian yaitu Rp 52.884.000,00 sedangkan biaya realisasinya yaitu Rp 24.408.000,00. Untuk biaya rencana pekerjaan bekisting yaitu Rp 36.612.000,00 sedangkan biaya realisasinya yaitu Rp 28.476.000,00. Untuk biaya rencana pekerjaan pengecoran yaitu Rp 18.306.000,00 sedangkan biaya realisasinya yaitu Rp10.170.000,00. Untuk biaya rencana dan realisasi untuk rantai kerja sama yaitu Rp 4.068.000,00.

3. Produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan Wingwall Hulu Kanan mengalami peningkatan, yang ditunjukkan oleh durasi pelaksanaan aktual yang lebih singkat dibandingkan durasi yang direncanakan pada action plan untuk volume pekerjaan yang sama. Peningkatan produktivitas tersebut menghasilkan efisiensi biaya tenaga kerja sebesar 40%. Efisiensi biaya terbesar terjadi pada pekerjaan pembesian sebesar 54%, pengecoran sebesar 44% dan bekisting sebesar 22%, sedangkan pekerjaan lantai kerja tidak mengalami efisiensi yaitu 0% karena durasi dan biaya pelaksanaannya sesuai rencana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin singkat durasi pelaksanaan pekerjaan dengan volume yang sama, semakin tinggi produktivitas tenaga kerja dan semakin besar efisiensi biaya yang diperoleh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menganalisis produktivitas tenaga kerja pada empat item pekerjaan, yaitu pekerjaan lantai kerja, pembesian, dan pengecoran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup analisis dengan memasukkan seluruh tahapan pekerjaan konstruksi *wingwall*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian, pengumpulan data produktivitas tenaga kerja sebaiknya dilakukan secara lebih rinci melalui pencatatan harian mengenai jumlah tenaga kerja, jam kerja efektif, volume pekerjaan yang diselesaikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, seperti kondisi cuaca, ketersediaan material, dan metode pelaksanaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menganalisis produktivitas tenaga kerja berdasarkan waktu dan biaya, tetapi juga mengkaji hubungan produktivitas dengan faktor lain, seperti mutu hasil pekerjaan, penggunaan peralatan, penerapan keselamatan, dan kesehatan kerja (k3), serta tingkat keterampilan tenaga kerja. Dengan demikian, hasil penelitian dapat

memberikan evaluasi yang lebih menyeluruh terhadap kinerja pelaksanaan proyek konstruksi.

